

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN NASABAH UNTUK MENILAI KELAYAKAN KREDIT PERBANKAN**

Studi Kasus:

PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama  
Pindo Abyanwari

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
2003

Penelitian tentang analisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kelayakan kredit jangka pendek bertujuan untuk mengetahui apakah calon debitur yang mengajukan kredit layak atau tidak diberikan kredit jangka pendek dan untuk mengetahui seberapa besar kredit maksimum yang dapat diberikan oleh bank. Analisis laporan keuangan berguna untuk manajemen dalam menentukan perencanaan dimasa yang akan datang sebagai dasar pertimbangan pihak ketiga, diantaranya bank.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bagian kredit di BPR. Kembang Parama untuk mengetahui kebijakan kredit yang dijalankan dan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen berkait dengan kredit.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan kemudian membandingkan hasil analisis dengan teori kelayakan kredit, ditolak atau diterima permohonan kredit yang diajukan calon debitur. Besarnya kredit maksimum dihitung dengan metode rata-perputaran aktiva untuk mengetahui besarnya kebutuhan modal kerja dari calon debitur yang mengajukan kredit, apakah plavon kredit dapat dipenuhi atau tidak oleh pihak kreditur.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari keempat toko yang mengajukan kredit tersebut ditolak oleh bank karena hasil analisis rasio tidak sesuai dengan teori kelayakan kredit. Apabila pihak bank melihat dari segi manajemen, jaminan, sejarah pengembalian hutang, dan hasil survey bank maka dari keempat calon debitur dapat diberikan kredit. Perhitungan jumlah maksimal pemberian kredit menunjukkan bahwa dari keempat toko calon debitur terpenuhi sesuai dengan plavon kredit yang diajukan karena plavon yang diajukan tidak melebihi jumlah maksimal pemberian kredit.

**ABSTRACT**  
AN ANALYSIS ON THE CUSTOMER FINANCIAL ACCOUNT  
IN EVALUATING THE ADVISABILITY OF  
BANKING CREDIT

A Case Study at  
PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Pramana

Pindo Abyanwari  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2003

The analysis was aimed at finding out whether a debtor applicant, who proposed credit, deserved a short-term credit and determine the maximum amount of credit given by the bank. The analysis of financial account is beneficial for the management in determining the future planning as the base of third-party considerations, such as bank.

Data collection was carried out by interviewing the credit division at BPR. Kembang Pramana to find out the credit policy performed by the bank and by using document related to credit.

The analysis of the finance account was carried out by calculating the financial ratios and then comparing the results of the analysis with the credit advisability theory in order to determine whether the application was accepted or rejected by the bank. The maximum amount of credit was calculated by using the level-rotation of assets. It was aimed at revealing the amount of working capital needed by the debtor applicant, which was indicated through whether or not the credit plavon could be fulfilled by the creditor.

The results of the analysis towards four stores observed indicated that the bank refused the credit proposed since the ratio analysis did not suit the credit advisability theory. In fact, the four debtor-applicants can be accepted in case the bank considers their management side, guarantee, obligation restitution's history, and bank observation. The calculation of the maximum amount of credit allowance showed that four of the stores' credit applications are accepted since the credit plavon proposed was not beyond the maximum amount of the credit allowance.